

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tampahan Kecamatan Tampahan Tahun 2021

Melva S Samosir¹, Juliana Munthe¹, Khairunnisa Situmorang¹, Esra S.M Tambunan¹, Angresya Stevy Br Kembaren¹, Dini Yupita¹

STIKes Mitra Husada Medan

Email: Melsham159@gmail.com

dikirim:
diterbitkan:

Abstract

Vitamin A is one of the nutrients from the vitamin group that is needed by the body which is useful for eye health (in order to see well) and for body health (increasing the body's resistance to fight diseases such as measles, diarrhea and other infectious diseases). According to the World Health Organization (WHO) as many as 250 million pre-school children experience vitamin A deficiency, with the number of children experiencing blindness each year being estimated at 250,000 to 500,000 (1%-2%), and within 12 months half of children died as a result of vitamin A deficiency. This study aims to determine the factors that influence mothers in giving vitamin A capsules to toddlers in the work area of Upt Puskesmas Tampahan, Tampahan District in 2021. This type of research is an analytic survey with a cross sectional study approach. The population is all mothers who have toddlers. The working area of the Tampahan Health Center Upt, Tampahan District in 2021 is 248 people. The number of samples used is 62 people obtained by using total sampling technique. Data analysis technique using chi square. The results showed that 62 respondents were mothers who had toddlers, the majority of respondents had good knowledge as many as 37 respondents (59.7%) and a minority of respondents with poor knowledge 25 respondents (40.3%), 34 respondents with high education (54.8%)) and a minority of respondents with low education as many as 28 respondents (45.2%), a negative attitude as many as 32 respondents (51.6%) and a minority of respondents having a positive attitude as many as 30 respondents (48.4%), and giving 32 Vitamin A capsules respondents (51.6%) and a minority of respondents did not give Vitamin A Capsules. A total of 30 respondents (48.4%) and there was a relationship between mother's knowledge (0.000), mother's education (0.003), attitude (0.01) in giving Vitamin A capsules On Toddler. It is suggested to the public to

pay attention, add insight about giving vitamin A to toddlers so that the need for vitamin A can be fulfilled according to age.

Keywords: Knowledge, Education, Attitude, Vitamin A

Abstrak

Vitamin A adalah salah satu zat gizi dari golongan vitamin yang sangat diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk kesehatan mata (agar dapat melihat dengan baik) dan untuk kesehatan tubuh (meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan penyakit misalnya campak, diare dan penyakit infeksi lain) Menurut *World Health Organization* (WHO) sebanyak 250 juta anak pra-sekolah mengalami kejadian kekurangan vitamin A, dengan jumlah angka kejadian anak yang mengalami kebutaan setiap tahun diperkirakan 250.000 sampai 500.000 (1%-2%), serta dalam jangka waktu 12 bulan separuh anak meninggal akibat dari kekurangan vitamin A. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yg Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Tampahan Kecamatan Tampahan Tahun 2021. Jenis penelitian merupakan survey bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki balita Wilayah Kerja Upt Puskesmas Tampahan Kecamatan Tampahan Tahun 2021 berjumlah 248 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 62 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan chi square. Hasil penelitian bahwa 62 responden ibu yang memiliki balita, didapatkan hasil mayoritas responden berpengetahuan Baik sebanyak 37 responden (59,7%) dan minoritas responden berpengetahuan tidak baik 25 responden (40,3%), berpendidikan tinggi sebanyak 34 responden (54,8%) dan minoritas responden berpendidikan rendah sebanyak 28 responden (45,2%), sikap negatif sebanyak 32 responden (51,6%) dan minoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 30 responden (48,4%), dan memberikan kapsul Vitamin A sebanyak 32 responden (51,6%) dan minoritas responden tidak memberikan Kapsul Vitamin A Sebanyak 30 responden (48,4%) serta ada hubungan pengetahuan ibu (0,000), pendidikan ibu (0,003), sikap (0,01) dalam pemberian kapsul Vitamin A Pada Balita. Disarankan kepada masyarakat untuk dapat memperhatikan, menambah wawasan tentang pemberian vitamin A pada balita sehingga kebutuhan vitamin A dapat tercukupi sesuai dengan usia.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pendidikan, Sikap, Vitamin A

PENDAHULUAN

Vitamin A adalah salah satu zat gizi dari golongan vitamin yang sangat diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk kesehatan mata (agar dapat melihat dengan baik) dan untuk kesehatan tubuh (meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan penyakit misalnya campak, diare dan penyakit infeksi lain) (Kemenkes RI, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) sebanyak 250 juta anak pra-sekolah mengalami kejadian kekurangan vitamin A, dengan jumlah angka kejadian anak yang mengalami kebutaan setiap tahun diperkirakan 250.000 sampai 500.000 (1%-2%), serta dalam jangka waktu 12 bulan separuh anak meninggal akibat dari kekurangan vitamin A. Cakupan pemberian vitamin A pada anak di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 4% pada tahun 2012, dengan cakupan pemberian vitamin A sebelumnya hanya 71,5% pada tahun 2007. Di Indonesia pemberian vitamin A diberikan dalam rangka mencegah kebutaan pada anak, dengan pemberian dilakukan pada bulan Februari dan Agustus, dengan rentang pemberian pada anak usia 6- 59 bulan (Puspita, 2019). Berdasarkan Prrofil Kesehatan Indonesia Tahun 2019 Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Indonesia tahun 2019 yaitu sebesar 76,68%. Provinsi dengan persentase tertinggi cakupan pemberian vitamin A adalah DI Yogyakarta (100,00%), sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Papua (31,97%). Terdapat dua provinsi belum

mengumpulkan datanya, yaitu Provinsi Maluku Utara dan Papua Barat.

Menurut WHO apabila jumlah populasi balita sebanyak 15% mengalami kekurangan vitamin A maka hal tersebut dikategorikan suatu masalah, sedangkan di Jawa Barat sendiri angka kejadian balita dengan kekurangan vitamin A masih cukup tinggi (19,4%) . Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Provinsi Sumatera Utara dalam 7 (tujuh) tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, cakupan pemberian Vitamin A adalah sebesar 98,97%, dan telah mencapai target nasional yang ditetapkan (yakni sebesar 80%) (Kemenkes, 2017).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan cakupan pemberian vitamin A yaitu salah satunya dengan cara mempromosi melalui penyebaran informasi khususnya tentang vitamin A dan program terpadu lainnya, hal ini perlu dilakukan sebelum bulan kapsul (Februari dan Agustus) dengan tujuan untuk meningkatkan cakupan pemberian kapsul vitamin A yang melibatkan unsur masyarakat dan keluarga. Untuk Kabupaten Tobasa tingkat pencapaian pemberian Vitamin A sudah Mencapai 88,98% dan sudah melewati batas nasional yang di tetapkan yaitu 80%. Walaupun demikian pemerintah Tobasa tetap melakukan upaya agar capaian pemberian Vit A di Tobasa mencapai 100%.

Berdasarkan survey pendauluan yang dilaksanakan di Puskesmas Tampahan dari 10 ibu yang di wawancarai terkait

pemberian kapsul Vitamin A, terdapat 7 orang ibu balita yang mengatakan tidak mendapatkan kapsul Vitamin A sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dikarenakan ibu tidak datang melakukan penimbangan berat badan bayi di Puskesmas dan tidak mengikuti kegiatan posyandu. Berdasarkan Latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tampahan Kecamatan Tampahan Tahun 2021

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu suatu *survei analitik* yang mencakup hubungan antara faktor risiko (paparan). Jenis penelitian ini digunakan Untuk mengetahui Faktor-Faktor Yg Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Tampahan Kecamatan Tampahan Tahun 2021

Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan Maret-Juni 2021. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak balita di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Tampahan Kecamatan Tampahan Tahun 2021 sebanyak 62 balita

Teknik pengambilan sampel dilakukan *Total Sampling*. Data primer diperoleh dikumpulkan melalui wawancara secara langsung dengan ibu batita dengan berkunjung ke rumah masing-masing responden dan data sekunder diperoleh dari Puskesmas Tampahan. Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi berdasarkan variabel yang diteliti. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), sehingga apabila ditemukan hasil analisis statistik $p < 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan berhubungan secara signifikan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian bahwa bahwa dari 62 responden, yang memiliki balita mayoritas yang memberikan kapsul vitamin A memiliki pengetahuan baik yaitu 30 responden (48,4%). Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian kapsul vitamin A pada balita dengan nilai p value 0,000. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan dengan pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tampahan Kecamatan Tampahan Tahun 2021

No	Pengetahuan	Pemberian Kapsul Vitamin A						Sig.p
		Diberikan		Tidak Diberikan		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Baik	30	48,4	7	11,3	37	59,6	0,000
2.	Tidak Baik	3	4,9	22	35,4	25	40,4	
	Total	33	53,3	29	46,7	62	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 62 responden, yang memiliki balita mayoritas yang memberikan kapsul vitamin A memiliki pendidikan tinggi yaitu 24 responden (38,8%). Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan

ibu dengan pemberian kapsul vitamin A pada balita dengan nilai p value 0,003. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 2. berikut ini :

Tabel 2. Hubungan Pendidikan ibu dengan pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tampahan Kecamatan Tampahan Tahun 2021

No	Pendidikan	Pemberian Kapsul Vitamin A						Sig.p
		Diberikan		Tidak Diberikan		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Tinggi	24	38,8	10	16,1	34	54,8	0,003
2.	Rendah	9	14,5	19	30,6	28	45,2	
	Total	33	53,3	29	46,7	62	100	

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 62 responden, yang memiliki balita mayoritas yang memberikan kapsul vitamin A memiliki sikap positif yaitu 21 responden (33,9%). Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemberian kapsul vitamin A pada balita dengan nilai p value

$0,01 < 0,05$, Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 3. berikut ini :

Tabel 3. Hubungan sikap ibu dengan pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tampahan Kecamatan Tampahan Tahun 2021

No	Sikap	Pemberian Kapsul Vitamin A						Sig.p
		Diberikan		Tidak Diberikan		Jumlah		
		F	%	f	%	F	%	
1.	Positif	21	33,9	9	14,5	30	48,3	0,01
2.	Negatif	12	19,3	20	32,2	32	51,7	
	Total	33	53,3	29	46,7	62	100	

PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang dapat mempermudah terjadinya perilaku pada diri seseorang adalah pengetahuan seseorang terhadap apa yang akan dilakukan). Perilaku ibu untuk memberikan balitanya vitamin A akan dipermudah bila ibu tersebut tahu tentang vitamin A, baik itu manfaat, kapan dan dimana pemberian vitamin A tersebut. Oleh karena itu, untuk mengubah perilaku ibu yang kurang baik menjadi perilaku yang baik dalam pemberian vitamin A diperlukan upaya penyuluhan kesehatan yang diberikan secara intensif dan berkelanjutan karena perubahan perilaku melalui proses pembelajaran umumnya memerlukan waktu yang lama dan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada pengetahuan yang tidak didasari oleh pengetahuan (Yuliarti, 2016)

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Puspita, 2019 yang menyatakan didapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua balita dengan sikap kesadaran pemberian vitamin A. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai $P\text{value} = 0,000$ ($P \leq 0,05$) karena $P\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua balita dengan sikap kesadaran orang tua balita terhadap kesadaran pemberian vitamin A dengan

demikian dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan orang tua balita tentang vitamin A dengan sikap kesadaran pemberian vitamin A padabalita di Posyandu Kecamatan

Cipedes Kota Tasikmalaya tahun 2019.

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti dalam pendidikan terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang

lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanafi pada tahun 2019 yang menemukan adanya hubungan antara pemberian vitamin A dengan tingkat pendidikan. Hasil analisa didapatkan hubungan antara pemberian vitamin A dengan pendidikan. Menurut penulis, hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut mendapatkan informasi. Hasil penelitian ini, ibu yang pengetahuannya baik dan pendidikannya tinggi sebanyak 24 (68,6%), sedangkan yang pengetahuannya kurang dan pendidikannya rendah sebanyak 7 (46,7%). Hasil uji *chisquare* pada $\alpha = 0,05$ di peroleh nilai $p = 0,037$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa secara statistik ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang pemberian vit A.

Sikap merupakan persoalan krusial dalam pendidikan. Setinggi apapun pengetahuan dan keterampilan yang dihasilkan dari proses pembelajaran, tidak akan bermakna ketika orang tersebut tidak mempunyai kecenderungan prilaku yang baik. Terlebih dimata masyarakat, keberhasilan pendidikan pada umumnya diukur dari sikap seseorang (Anjani, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani pada tahun 2019 yang menyatakan adanya

hubungan antara pemberian vitamin A dengan sikap ibu

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyunita. (2019) dengan judul pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita tentang pemberian vitamin A di Posyandu sayang balita Kelurahan Ujung Batu wilayah kerja Puskesmas Ujung Batu” dengan hasil Penelitian bahwa sikap ibu yang memiliki balita tentang pemberian vitamin A mayoritas bersikap positif yang berjumlah 86 orang (78,89%) dan yang bersikap negatif berjumlah 23 orang (21,10%). Menurut asumsi berdasarkan hasil penelitian didapatkan sikap positif

berpengaruh terhadap pemberian vitamin A pada balita, karena responden mengetahui akan pentingnya mengkonsumsi vitamin A untuk balitanya, dan menganggap bahwa vitamin A tidak bisa terpenuhi oleh makanan yang dikonsumsi oleh balita sehari-hari

Pada hasil penelitian Virgo (2020) di Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Hilir sikap ibu juga mayoritas positif (92,86 %) tentang pemberian vitamin A terhadap balita. Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, tetapi merupakan predisposisi tindakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tampahan Kecamatan Tampahan Tahun 2021 dengan jumlah responden 62 orang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : terdapat hubungan yang signifikansi antara pengetahuan ibu, Pendidikan dan Sikap Ibu dengan pemberian kapsul vitamin A Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tampahan Kecamatan Tampahan Tahun 2021. Semoga Hasil

penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan ibu mengenai pengetahuan dan tindakan ibu dalam pemberian kapsul vitamin A Pada Balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Arum Dwi; Astura, Tengku Visilia. Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A Pada Balita. **Jkm (Jurnal Kebidanan Malahayati)**, [S.L.], V. 4, N. 4, Mar. 2019. Issn 2579-762x. Tersedia Pada: <[Http://Ejurnalmalahayati.Ac.Id/Index.Php/Kebidanan/Article/View/210-214](http://Ejurnalmalahayati.Ac.Id/Index.Php/Kebidanan/Article/View/210-214)>. Tanggal Akses: 14 Jan. 2022 Doi:[Https://Doi.Org/10.33024/Jkm.V4i4.998](https://Doi.Org/10.33024/Jkm.V4i4.998)
- Hanapi, S., Nuryani, N., & Ahmad, R. (2019). Sejumlah Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Vitamin A pada Balita. *Gorontalo Journal of Public Health*, 2(2), 146. <https://doi.org/10.32662/gjph.v2i2.751>
- Kemendes RI (2016). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Kapsul Vitamin A Terintegrasi Program Kecacingan dan Crash Program Campak. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Puspita, (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari. *Jurnal SMART Kebidanan*, 2019, 6 (1), 20-24
- Profil Kesehatan Indonesia. 2019. Data Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita.
- Profil Kesehatan Sumatera Utara. 2017. Data Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Puskesmas Sengeti. (2021, Februari). Laporan Pencapaian Indikator Kinerja Pembinaan Gizi Enam Bulanan Muaro Jambi Bulan Februari 2021. Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Balita Tahun 2021

- Virgo, G. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Posyandu Desa Beringin Lestari Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Hilir 1 Kabupaten Kampar Tahun 2018. *Ners*, 4(1), 35–52. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/716>
- Wahyunita, V. D., Sulatriningsih, K., & Harahap, I. Z. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Vitamin A pada Balita Di Kelurahan Ciriung Cibinong Kabupaten Bogor. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 13(2), 50-53.
- Yuliarti.Y.(2016). *Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 12-59 Bulan di Puskesmas Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Tahun 2016*. KTI AKBID Helvetia, Pekanbaru